

BAB IV

TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

4.1. SEJARAH SINGKAT PT. INDOPLAS BOYOLALI

PT. INDOPLAS dibangun pada tahun 1997, tetapi perusahaan ini mulai beroperasi pada tahun 1998. PT. INDOPLAS Boyolali adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang industri mainan anak-anak yang berbahan baku plastik PVC. Dari bahan baku yang ada diproses menjadi barang setengah jadi dan selanjutnya lagi diproses lagi menjadi barang jadi. PT. Indoplas memproduksi lebih dari 40 jenis mainan anak-anak untuk memenuhi kesenangan dari anak-anak yang beragam. Contohnya boneka, bola, baju renang, ban renang.

Visi dari PT. Indoplas adalah menghasilkan produk-produk yang berkualitas dengan harga yang terjangkau. Dengan berpegang teguh pada visinya semula, PT. Indoplas terus-menerus mengadakan inovasi dan perbaikan untuk dapat melayani kebutuhan anak-anak dengan lebih baik lagi. Penjualan hasil produksi dari PT. Indoplas belum sampai keluar negeri, pemasarannya dilakukan antar kota. PT. Indoplas mempunyai kurang lebih 300 karyawan yang termasuk karyawan tetap dan tidak tetap.

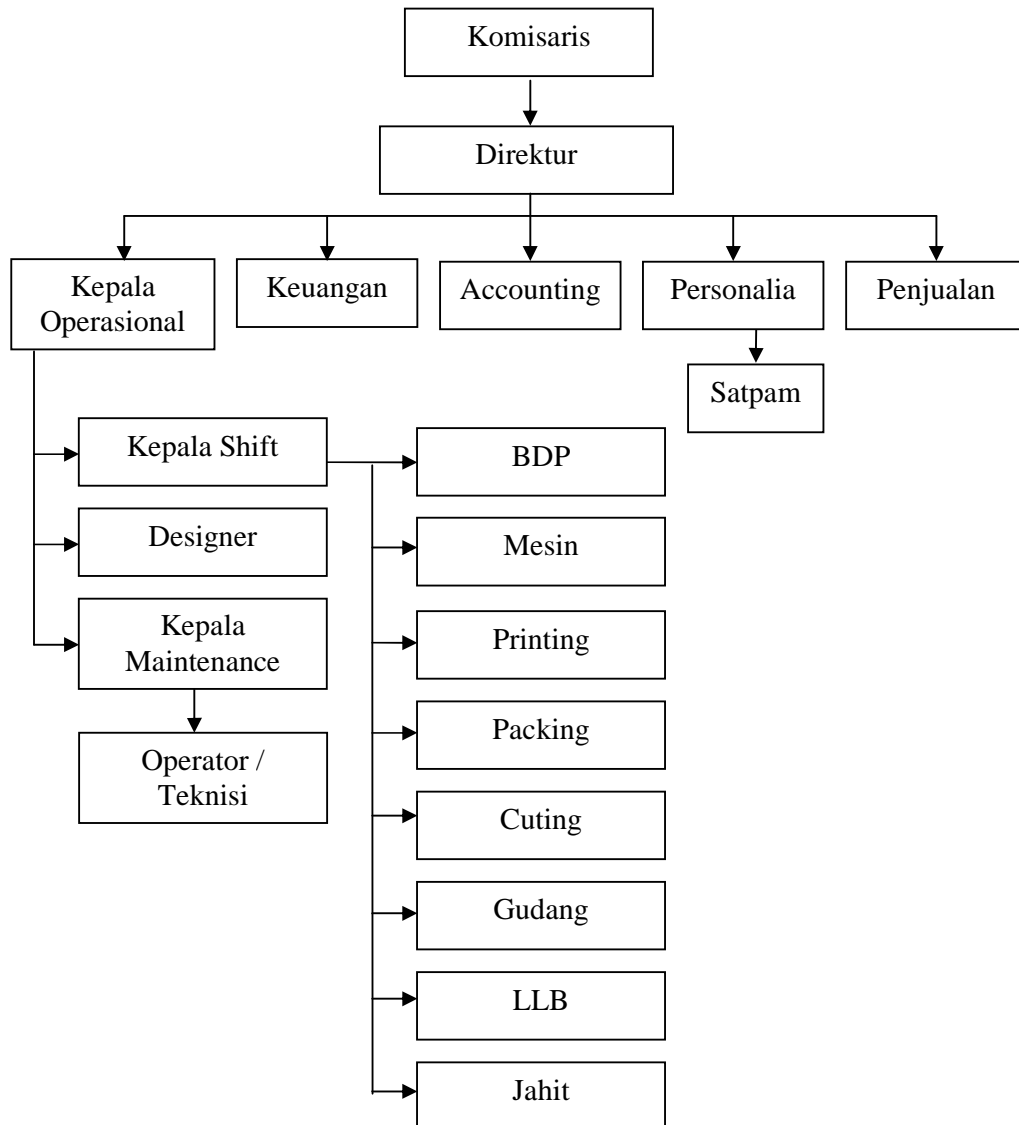
Karyawan tidak tetap merupakan karyawan kontrak dimana masa kerjanya sudah tertera dalam perjanjian kontrak antara pihak perusahaan dengan karyawan. Jika karyawan dalam bekerja menunjukkan prestasi maka tidak salah apabila perusahaan memperpanjang masa kontrak dan menjadikannya sebagai karyawan tetap.

4.2. LOKASI PERUSAHAAN PT. INDOPLAS BOYOLALI

PT. INDOPLAS berlokasi di Dukuh Ngesrep Desa Ngaru-aru Banyudono-Boyolali. Dilihat dari segi sosial ekonomi, keberadaan PT. INDOPLAS sangat berdampak positif bagi masyarakat di sekitar perusahaan tersebut, karena dengan keberadaan perusahaan tersebut memberi masyarakat sekitar lapangan pekerjaan, sehingga mengurangi angka pengangguran di daerah tersebut.

4.3. STRUKTUR ORGANISASI PT. INDOPLAS BOYOLALI

Struktur organisasi ini selain merupakan mekanisme formal dalam pengolahan suatu organisasi atau perusahaan juga mewujudkan pola hubungan antar fungsi, tugas, wewenang dan tanggung jawab yang berbeda dalam suatu organisasi atau perusahaan.

STRUKTUR ORGANISASI PT. INDOPLAS

Gambar 1. Struktur Organisasi PT. Indoplas

Tugas dan wewenang dari masing-masing bagian dalam struktur organisasi :

1. Komisaris

Prinsip-prinsip yang dikembangkan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya adalah :

- a. Komisaris wajib melakukan pengawasan.
- b. Pengawasan yang dilakukan Komisaris tidak akan berubah menjadi pelaksanaan tugas-tugas eksekutif, karena pelaksanaan tugas-tugas eksekutif perusahaan merupakan kewenangan Direksi.
- c. Pengawasan yang dilakukan Komisaris dilaksanakan baik untuk keputusan yang sudah diambil maupun terhadap putusan yang akan diambil.
- d. Fungsi pengawasan dapat dilakukan oleh masing-masing Anggota Komisaris namun keputusan pemberian nasihat dilakukan atas nama Komisaris secara kolektif (sebagai *Board*).
- e. Fungsi pengawasan adalah proses yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Komisaris berkomitmen tinggi untuk menyediakan waktu dan melaksanakan seluruh tugas Komisaris secara bertanggungjawab. Pelaksanaan tugas tersebut di antaranya adalah:

- Melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan
- Pelaksanaan rapat secara berkala satu bulan sekali
- Pemberian nasihat, tanggapan dan/atau persetujuan secara tepat waktu dan berdasarkan pertimbangan yang memadai
- Pemberdayaan komite-komite yang dimiliki Komisaris

- Mendorong terlaksananya implementasi *good corporate governance*.

2. Direktur

Tugas direktur adalah :

- Melaksanakan fungsi sebagai pimpinan dan menjalin hubungan dengan pihak extern.
- Memberikan laporan kepada komisaris mengenai perkembangan perusahaan.

3. Kepala Operasional

- Mengadakan pengawasan pelaksanaan proses produksi, serta pengawasan mesin atau peralatan produksi baik dalam pengoperasiannya maupun perawatannya.

4. Bagian Keuangan

- Menghitung gaji karyawan.
- Mengatur kas keuangan.
- Mengatur pemasukan dan pengeluaran yang berhubungan dengan kas.
- Membuat anggaran keuangan mingguan.

5. Bagian Accounting

- Membuat pembukuan setiap transaksi yang terjadi.

6. Bagian Personalia

- Mengawasi dan meneliti kinerja para karyawan.
- Mengurusi segala kepentingan yang berhubungan langsung dengan karyawan , diantaranya melakukan rekrutmen karyawan dan pemberhentian karyawan.

7. Bagian Penjualan

- Memasarkan dan mneyalurkan barang hasil produksi.
- Memberi saran dan pertimbangan pada direktur utama dalam pntuan pasar yang akan dilaksanakan.
- Mengkoordinasi dan mengurus seluruh kegiatan yang berada di bawah wewenangnya.

8. Bagian Kepala Shift

- Mengurus pembagian shif karyawan.

9. Bagian Designer

- Mendesain model-model mainan anak-anak.

10. Kepala Maintenance

- Mengawasi mesin-mesin produksi.

11. Bagian BDP (Barang Dari Pabrik)

- Mengurus sisa-sisa bahan baku perusahaan yang tidak bisa digunakan lagi.

12. Bagian Mesin

- Megurus mesin-mesin produksi.

13. Bagian Printing

- Mengurus design yang telah dikerjakan oleh designer untuk di print-out

14. Bagian Packing

- Mengurus hasil produksi yang sudah jadi untuk dipack.

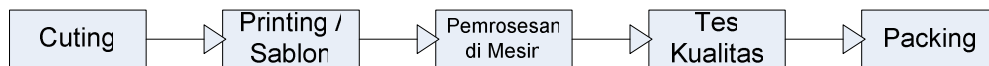
15. Bagian Cuting

- Mengurus pemotongan model yang sudah diprint-out.

16. Bagian LLB (Lalu Lintas Barang)
 - Mengurusi dan mengawasi lalu lintas barang.
17. Bagian Gudang
 - Mengurusi dan mengawasi stok bahan baku, barang setengah jadi maupun barang jadi yang ada di gudang.
 - Bertanggungjawab atas pengamanan arsip-arsip dalam gudang.
18. Bagian Teknisi
 - Memperbaiki mesin-mesin produksi yang rusak.
19. Satpam
 - Menjaga dan mengawasi perusahaan.
 - Menerima tamu perusahaan.

4.4. AKTIVITAS PRODUKSI

Dalam proses produksi pada PT. Indoplas terdapat beberapa aktivitas, yaitu :



Gambar 2. Aktivitas Produksi

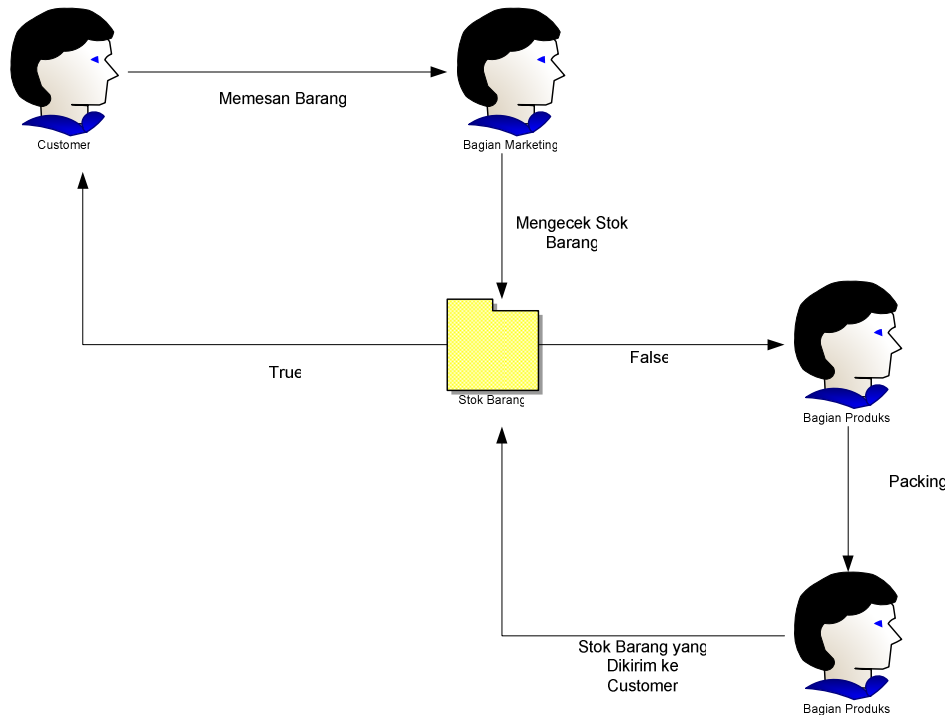
Berikut adalah penjelasan dari masing-masing aktivitas produksi :

1. Cuting : proses pemotongan bahan-bahan baku yang dibutuhkan bagian produksi dengan ukuran-ukuran yang sesuai dengan item yang akan diproduksi.
2. Printing / Sablon : penyablonan bahan baku yang sudah dipotong yaitu dengan memberikan motif berupa gambar dengan proses sablon sesuai dengan bentuk yang diinginkan.

3. Pemrosesan di mesin setelah penyablonan yang diserahkan oleh bagian LLB (Lalu Lintas Barang).
4. Tes Kualitas : Dalam tes kualitas barang jadi dibiarkan semalam untuk mengetahui kualitas dari barang. Jika ternyata barang itu rusak maka akan dilakukan perbaikan yang akan dilakukan oleh bagian reparasi. Jika ternyata dalam kondisi yang baik, maka barang bisa dipack oleh bagian packing.
5. Packing : Pengepakan barang-barang jadi dari hasil tes kualitas dalam kondisi baik, biasanya menggunakan satuan koli. Setelah barang jadi dibungkus, barang siap dikirimkan ke pihak pembeli jika barang tersebut sudah dipesan . Jika barang belum dipesan atau sudah dipesan tapi belum saatnya pengiriman maka barang akan dimasukkan ke gudang.

4.5. JALANNYA SISTEM PEMESANAN BARANG

Dalam pemesanan barang jadi oleh konsumen terdapat dua jenis. Dimana barang yang dipesan ada di gudang dan belum terdapat di gudang atau belum diproduksi. Untuk lebih jelasnya berikut adalah prosedur pemesanannya :



Gambar 3. Prosedur pemesanan barang jadi yang belum diproduksi.

Prosedur pemesanan barang jadi dimulai saat bagian penjualan menerima pesanan dari customer. Bagian penjualan melihat laporan stok barang yang ada. Jika barang yang dipesan terdapat dalam laporan stok maka pesanan bisa langsung diproses. Tetapi jika barang yang dipesan tidak terdapat dalam laporan stok maka bagian penjualan order ke bagian produksi untuk memproduksi barang yang dipesan tersebut.

4.6. ATURAN RETUR PENJUALAN

Barang bisa dikatakan retur jika barang tersebut dalam kondisi rusak atau cacat. Batas retur penjualan sampai pelunasan pembayaran. Untuk jatuh tempo pelunasan pembayaran antara 2 - 3 bulan. Barang yang diretur bisa diganti dengan barang yang sama. Bisa juga pemotongan biaya pembayaran

dengan harga per barang. Agar pihak penjualan percaya jika barang yang diretur rusak dari perusahaan maka barang yang rusak harus dibawa ke perusahaan sebagai bukti.

4.7. LIMIT STOK

Pada PT. Indoplas tidak ada limit stok karena produksi dilakukan berdasarkan order dari bagian penjualan yang masuk ke bagian produksi. Perusahaan memproduksi setiap harinya lima jenis barang dimana setiap jenis barang diproduksi sebanyak 4000 buah. Jadi tidak ada limit minimal untuk re-order.

4.8. ATURAN JADI PELANGGAN

Untuk jadi member, customer harus menjadi agen penjualan dan sering melakukan order. Customer harus mengisi formulir yang disediakan oleh perusahaan yang menyangkut data customer.